

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permintaan tanaman hias dan bunga di pasar dunia cenderung meningkat dari tahun ke tahun baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, sehingga memposisikan tanaman hias sebagai komoditas perdagangan yang penting di dalam negeri maupun di pasar global. Hal ini tercermin dari nilai perdagangan florikultura dunia yang mencapai lebih dari 90 milyar US\$ pada tahun 2009, sedang Indonesia baru mencapai 15 juta US\$ dengan posisi urutan ke 51 dunia. Industri florikultura nasional akan terus berkembang, seiring dengan meningkatnya minat dan permintaan tanaman hias oleh masyarakat (Direktorat Budidaya Tanaman Hias Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian : 2010).

Dalam beberapa tahun terakhir, ekspor bunga potong di Indonesia masih didominasi oleh anggrek. Permintaan akan anggrek yang terus meningkat tersebut menunjukkan bahwa potensi pemasaran anggrek cukup besar. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan estetika dan kesegaran lingkungan permintaan akan bunga anggrek sebagai tanaman hias, maka sangat tepat jika bunga anggrek dibudidayakan baik untuk tujuan keindahan, kelestarian lingkungan maupun untuk usaha (Bey, 2006).

Salah satu jenis anggrek yang banyak diminati oleh masyarakat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi adalah Anggrek *Vanda douglas*. Tanaman anggrek *Vanda douglas* merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi karena warnanya yang indah, bentuk dan aromanya yang khas, serta bunganya yang tidak mudah rontok dan dapat bertahan selama kurang lebih 2 minggu. Masyarakat menggunakan tanaman anggrek *Vanda douglas* sebagai bunga pot, bunga potong untuk rangkaian papan bunga dan juga hiasan rambut pengantin. Bisnis tanaman anggrek *Vanda douglas* apabila ditekuni dengan baik oleh para penggemarnya akan memberikan keuntungan yang baik bagi mereka,

karena bunga ini memiliki nilai jual yang tinggi (Ramadiana, 2008 dalam Situmeang, 2012).

Dengan semakin meningkatnya minat pada tanaman hias anggrek *Vanda douglas* ini, maka diperlukan cara perbanyak tanaman secara cepat, akan tetapi memiliki presentase keberhasilan yang cukup tinggi. Adapun usaha yang sering dilakukan guna memenuhi kebutuhan akan meningkatnya permintaan anggrek *Vanda douglas* dapat dilakukan dengan perbanyak vegetatif. Pembiakan secara vegetatif banyak dijadikan alternatif dikarenakan apabila memilih pembiakan secara generatif akan memiliki banyak kelemahan, antara lain ; keragaman yang cukup tinggi, produksi relatif lebih lama dan tidak menjamin keaslian sifat tanaman.

Pembiakan vegetatif yang paling umum digunakan pada tanaman anggrek *Vanda douglas* adalah stek batang. Hal ini dikarenakan tipe pertumbuhannya yang monopodial. Permasalahan yang dihadapi dalam pembiakan secara stek batang adalah fase pertumbuhan vegetatif anggrek *Vanda douglas* yang sangat lambat. Hal ini dikarenakan susahnya stek batang membentuk akar, sehingga akan mempengaruhi lambatnya pembentukan tunas dan bunga pada pertumbuhan vegetatif anggrek *Vanda douglas*.

Salah satu cara untuk mempercepat keluarnya akar dari pangkal stek dan meningkatkan keberhasilan stek adalah dengan memberikan zat pengatur tumbuh. Dalam beberapa penelitian, akar yang dihasilkan dari pembiakan vegetatif dengan cara stek batang yang menggunakan zat pengatur tumbuh biasanya lebih baik tingkat keberhasilannya dibandingkan dengan stek yang tidak menggunakan zat pengatur tumbuh (Koesningrum, 1985 dalam Monique, 2007). Selain itu, menurut Heddy dalam Monique (2007), zat pengatur tumbuh berpengaruh mendorong laju reaksi-reaksi biokimia dalam pembentukan bunga dan pembentukan akar.

IBA atau Indol Butyric Acid merupakan salah satu zat pengatur tumbuh jenis auksin sintetis yang mampu merangsang pembentukan akar. Dalam mekanismenya, translokasi dan penguraian IBA oleh enzim-enzim tanaman sangat lambat, sehingga IBA akan tetap berada di sekitar tempat aplikasinya. Sifat-sifat

yang dimiliki oleh IBA tersebut menyebabkan IBA efektif dalam induksi pengakaran (Harjadi, 2009).

Pemasalahan yang terjadi, zat pengatur tumbuh IBA akan efektif pada konsentrasi tertentu. Tidak semua konsentrasi IBA cocok untuk semua jenis tanaman. Jika konsentrasi IBA yang digunakan terlalu tinggi, maka akan merusak stek karena pembelahan sel dan kalus akan berlebihan sehingga akan menghambat tumbuhnya akar dan bunga. sedangkan apabila konsentrasi yang digunakan dibawah konsentrasi optimum, maka IBA tidak akan efektif dalam penggunaannya (Rochiman dan Haryadi, 1973 dalam Monique, 2007).

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian IBA dan Jenis Stek Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Anggrek Vanda (*Vanda douglas*)".

### **1.2. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : banyaknya jumlah akar, panjang akar, jumlah tunas, dan persentasi hidup pada stek batang ujung dan stek batang tengah pada anggrek *Vanda douglas* yang direndam IBA dengan berbagai konsentrasi.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemberian IBA dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan vegetatif pada stek batang bagian ujung pada Anggrek *Vanda douglas*?
2. Bagaimana pengaruh pemberian IBA dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan vegetatif pada stek batang bagian tengah pada Anggrek *Vanda douglas*?
3. Bagaimana pengaruh interaksi pemberian IBA dan jenis stek terhadap pertumbuhan vegetatif Anggrek *Vanda douglas*?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemberian IBA dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan vegetatif pada stek batang bagian ujung pada Anggrek *Vanda douglas*?
2. Bagaimana pengaruh pemberian IBA dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan vegetatif pada stek batang bagian tengah pada Anggrek *Vanda douglas*?
3. Bagaimana pengaruh interaksi pemberian IBA dan jenis stek terhadap pertumbuhan vegetatif Anggrek *Vanda douglas*?

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dan masyarakat, bahwa IBA dapat mempengaruhi kecepatan pertumbuhan vegetatif stek batang bagian ujung dan tengah pada anggrek *Vanda douglas*, sehingga dapat dijadikan solusi dari usaha peningkatan produksi Anggrek *Vanda douglas* secara lebih efisien.
2. Sebagai informasi bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh IBA terhadap kecepatan pertumbuhan vegetatif Anggrek *Vanda douglas*.